

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis usaha tani padi ladang dan kontribusinya terhadap penyediaan pangan beras di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan dan saran dalam uraian berikut ini.

### **A. Kesimpulan**

1. Dari usahatani padi yang dijalankan, petani sampel memperoleh pendapatan rata-rata per luas lahan per musim tanam padi ladang adalah Rp 10.978.633,33/Luas Lahan/MT dan rata-rata per hektar per musim tanam adalah Rp 21.957.266,67 /ha/MT. Sedangkan Keuntungan rata-rata yang diterima oleh petani padi ladang per luas lahan per musim tanam adalah Rp 5.035.567,77/Luas Lahan/MT dan keuntungan rata-rata yang diterima oleh petani per hektar adalah Rp. 10.071.135,53/ha/MT. Artinya usahatani padi ladang ini sangat menguntungkan bagi petani yang ada di kecamatan Gunung Tuleh kecamatan Pasaman Barat. Usahatani padi di daerah ini masih layak dijalankan, memiliki nilai R/C Ratio lebih dari satu. Pada padi ladang diperoleh rata-rata per hektar R/C Ratio 1,77 yang artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan Rp 1,77 dan usahatani yang diperoleh mengalami keuntungan.
2. permasalahan pada proses mendapatkan pupuk organik, mendapatkan modal dan mendapatkan penyuluhan dimana persentasi sebesar 53,33 % permasalahan ini terjadi dikarenakan sulitnya mendapatkan pupuk organik dimana berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh petani sampel, selain dari pupuk organik terdapat permasalahan pada modal dimana hasil usahatani yang diperoleh sebagian besar digunakan untuk konsumsi oleh petani sampel selain itu petani sampel juga kesulitan dalam memperoleh pinjaman dana untu usahatani tersebut. Permasalahan yang memiliki persentase tinggi kedua sebesar 20,00% yaitu Mendapatkan Benih Unggul, Melakukan Penanaman dan perlindungan dari hama penyakit tanaman. Permasalahan yang berikut ini memiliki persentasi yang sama dimana 13,33% yaitu Mendapatkan Lahan dan Melakukan Pengolahan Lahan

(Membersihkan Lahan) dan Proses Pasca panen, panen, mengolah hasil panen dan penjualan hasil panen. membutuhkan waktu yang lama dalam proses pemanenan

3. Analisis kontribusi yang pertama diamati berdasarkan luas lahan. Peningkatan terbesar terhadap luas lahan terjadi pada tahun 2014, dimana persentase yang diperoleh sebesar 49%, terbesar kedua pada tahun 2011 dengan persentase 48%, terbesar ketiga pada tahun 2013 sebesar 47%, dan pada tahun 2010 sebesar 42% sedangkan penurunan yang sangat jauh pada tahun 2012 yaitu sebesar 34%. Yang kedua berdasarkan produksi padi ladang yaitu sebesar 26%, pada tahun 2011 terjadi peningkatan dimana kontribusi padi ladang hanya 31%, pada tahun 2012 terjadi peningkatan dimana persentasenya diperoleh untuk kontribusi padi ladang 34%, sedangkan pada tahun 2013 terjadi penurunan akan tetapi tidak melewati pada tahun 2010 dimana kontribusi padi ladang hanya 28%, dan pada tahun 2014 terjadi kembali peningkatan yang sangat tinggi sebesar 43 %. Dan yang ketiga berdasarkan produktivitas padi ladang di kecamatan gunung tuleh memiliki persentasi yang berbeda-beda. Persentasi yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dimana memiliki persentasi 50 %, persentase tinggi kedua terdapat pada tahun Pada 2014 yaitu 44 %, persentase ketiga tidak memiliki produktivitas yang terlalu jauh dimana persentase tersebut pada tahun 2010 dan 2011 memiliki persentase 33 %, dan paling rendah pada tahun 2013.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, jika ditinjau dari segi ekonomi, maka disarankan kepada petani agar menanam padi ladang karena R/C rasionya besar dari satu yaitu 1,77. Artinya usahatani yang akan diusahakan akan sangat menguntungkan bagi petani tersebut.
2. Petani harus memperhatikan hal-hal yang menyangkut dengan teknik budidayanya seperti pengolahan lahan, jumlah pupuk dan waktu pemupukan, penanaman dan lain-lain sesuai dengan yang dianjurkan

Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) setempat sehingga menghasilkan produksi yang lebih maksimal.

3. Kontribusi padi ladang harus dipertahankan sehingga bisa terus memenuhi penyediaan pangan beras di kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

